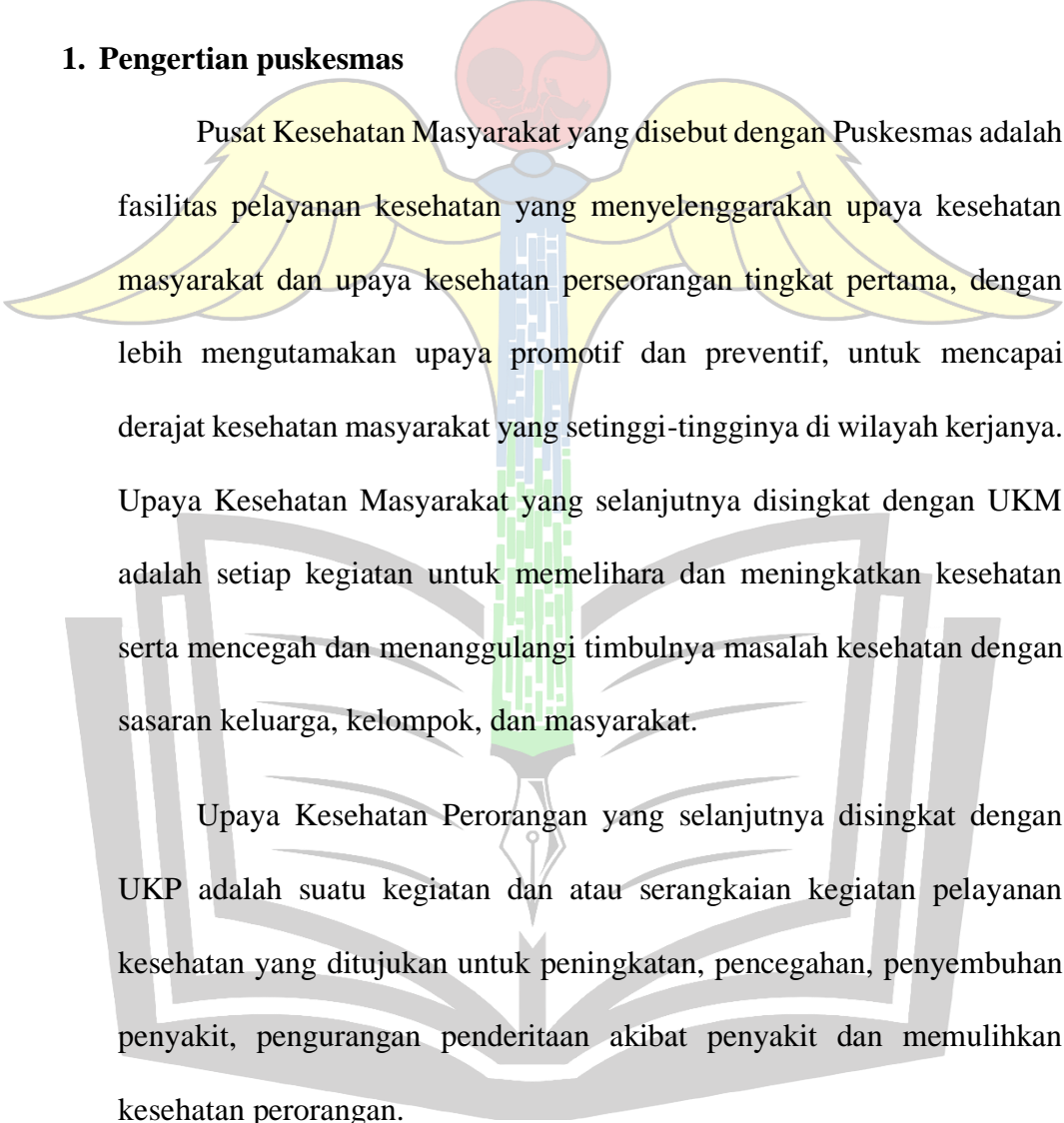


BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Puskesmas

1. Pengertian puskesmas



Pusat Kesehatan Masyarakat yang disebut dengan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat dengan UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Upaya Kesehatan Perorangan yang selanjutnya disingkat dengan UKP adalah suatu kegiatan dan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan.

Pelayanan Kesehatan adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan dituangkan dalam suatu sistem.. Sistem

Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya.(Permenkes RI No 43 tahun 2019)

2. Fungsi puskesmas

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya , Puskesmas berwenang untuk: (Permenkes RI No 43, 2019)

- a. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter - pasien yang erat dan setara;
- b. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
- c. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
- d. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
- e. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
- f. melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;

- g. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.
- h. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- i. melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan, dan
- j. melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang:(Permenkes RI No 43, 2019)

- a. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
- b. mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu;
- c. hidup dalam lingkungan sehat; dan
- d. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

B. ePuskesmas

ePuskesmas merupakan salah satu aplikasi rekam medis elektronik yang multiuser dengan teknologi berbasis web yang memungkinkan untuk digunakan oleh lebih dari satu orang pengguna pada saat yang bersamaan.

Aplikasi ePuskesmas sudah web base (bisa dilihat langsung dari komputer yang terconnect ke internet dengan menggunakan browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, dan lain sebagainya). Dengan ePuskesmas pencatatan dan pendataan pasien menjadi sangat mudah karena dilakukan secara elektronik. Layanan aplikasi ePuskesmas juga semakin memudahkan Dinas Kesehatan dalam memonitor data kesehatan masyarakat. PT. Infokes Indonesia sebagai development yang menyediakan rekam medis elektronik yang sudah terintegrasi dengan BPJS dan satu sehat.

Untuk mengakses aplikasi ePuskesmas, Anda hanya perlu membuka peramban (browser) Anda dan memasukkan alamat URL ePuskesmas. Pastikan untuk menambahkan nama Kota atau Kabupaten tempat Anda bertugas di URL, seperti yang tertera dalam contoh: <https://namakota.ePuskesmas.id/>, <https://namakabupaten.ePuskesmas.id/>.

Untuk memulai menggunakan ePuskesmas maka langkah yang dilakukan pertama kali yaitu :

1. login

setiap petugas yang menggunakan ePuskesmas akan masuk ke sistem ePuskesmas, kemudian akan mengisi username dan password, tampilan awal ePuskesmas dapat dilihat sebagai berikut :

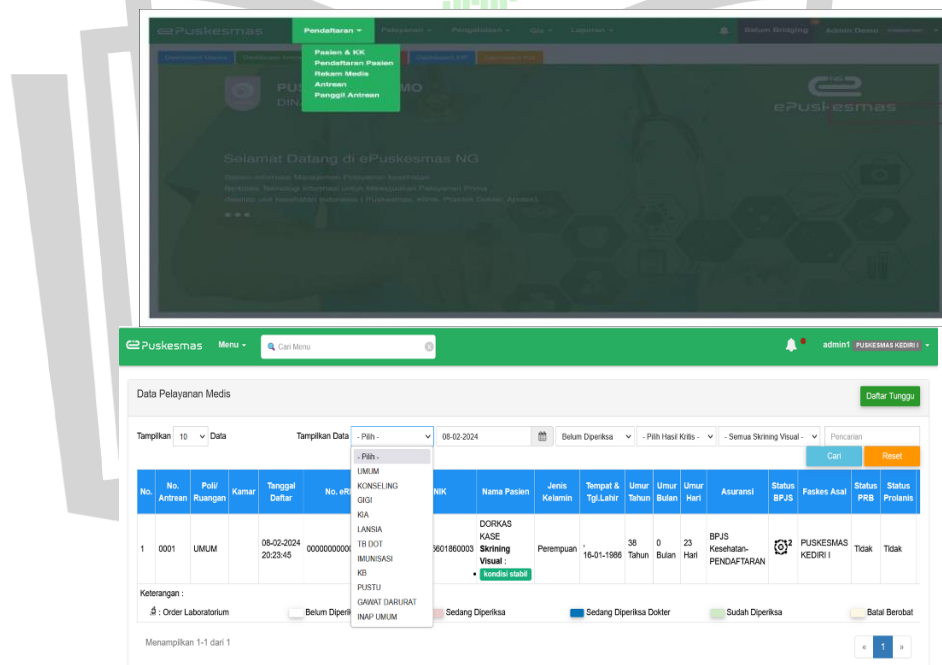


Gambar 2. 1 Tampilan awal ePuskesmas

2. Pendaftaran

a. Pendaftaran Pasien & KK

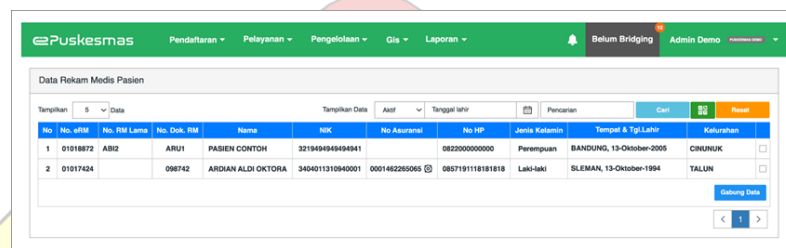
Halaman Pendaftaran Pasien dapat diakses oleh Petugas Loker untuk melakukan pendaftaran pelayanan pasien baru dan pasien lama. Untuk mengakses ke halaman ini klik Menu Pendaftaran → Pasien & KK.



Gambar 2. 2 Tampilan pendaftaran

b. Rekam Medis

Halaman Rekam Medis digunakan untuk mengakses dan mengelola data rekam medis pasien. Untuk mengakses ke halaman ini klik Menu Pendaftaran -> Rekam Medis.



The screenshot shows the 'Data Rekam Medis Pasien' interface. It includes a search bar, a table with columns for patient ID, name, NIK, No Asuransi, No HP, Jenis Kelamin, Tempat & Tgl. Lahir, and Kelurahan. Two patient records are visible.

| No | No. eRM | No. RM Lama | No. Dok. RM | Nama | NIK | No Asuransi | No HP | Jenis Kelamin | Tempat & Tgl. Lahir | Kelurahan |
|----|----------|-------------|-------------|--------------------|------------------|---------------|-----------------|---------------|--------------------------|-----------|
| 1 | 01018872 | AB12 | ARU1 | PASIEH CONTOH | 3219494949494941 | | 082200000000 | Perempuan | BANDUNG, 13-Oktober-2005 | CINUNUK |
| 2 | 01017424 | | 098742 | ARDIAN ALDI OKTORA | 3404011310940001 | 0001482285065 | 085719118181818 | Laki-laki | SLEMAN, 13-Oktober-1994 | TALUN |

Gambar 2. 3 Tampilan Rekam Medis

c. Antrian

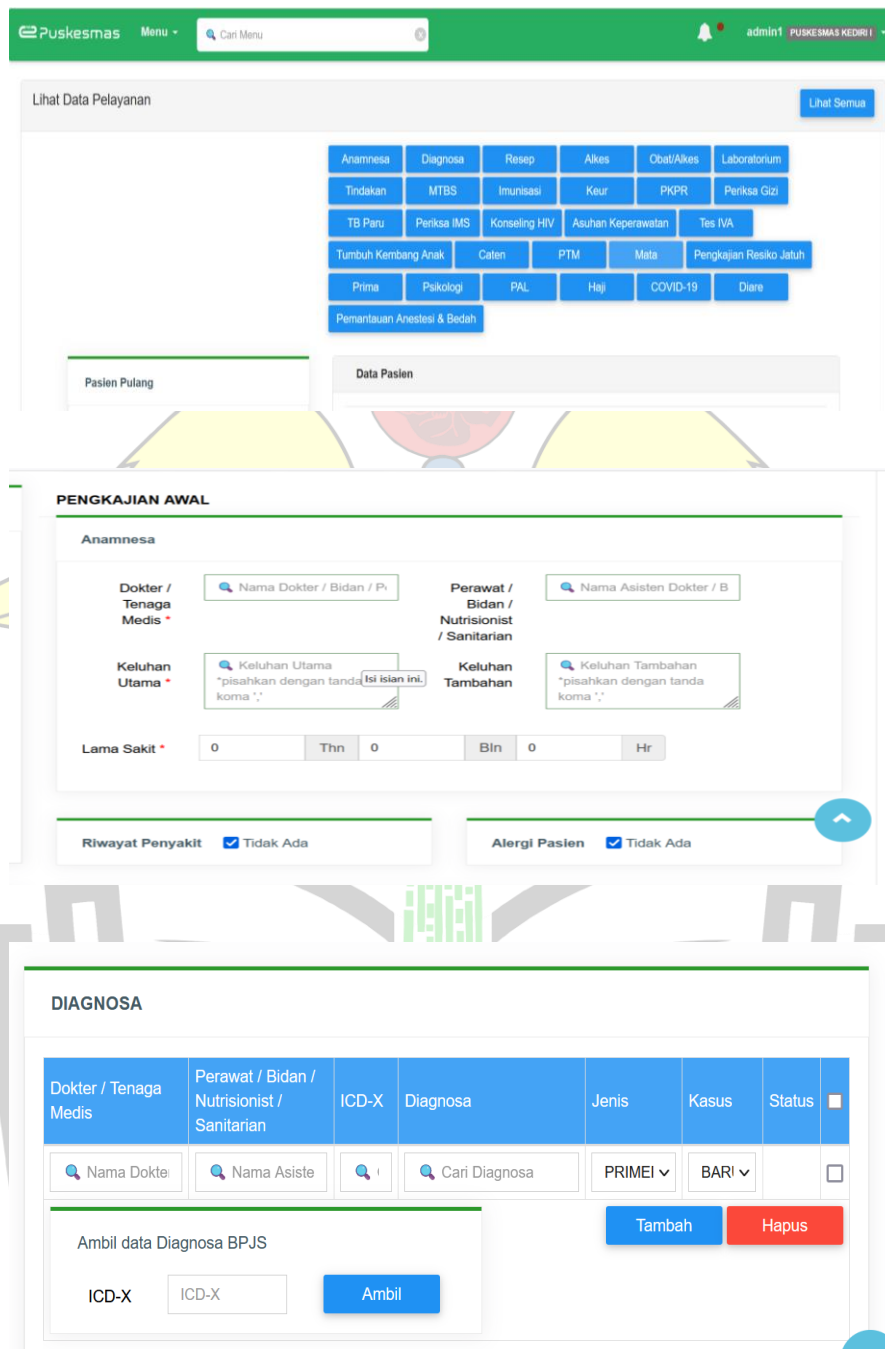
Fitur tampilan antrian pasien di Puskesmas mencakup informasi tentang nomor Untuk mengaksesnya, petugas dapat mengakses menu Pendaftaran -> Antrian



Gambar 2. 4 Tampilan Antrian

d. Panggilan Antrian

Halaman Panggilan Antrian adalah halaman yang digunakan user

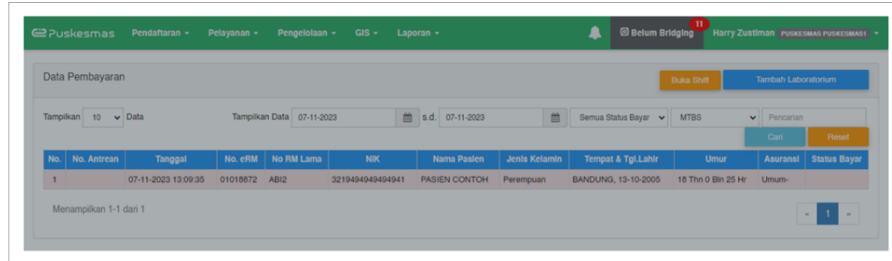


Gambar 2. 6 Tampilan pelayanan medis

4. Layanan kasir

Halaman **Kasir** adalah halaman yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran pelayanan Puskesmas. Untuk

mengakses ke halaman ini klik Menu **Pelayanan** → **Pembayaran**.

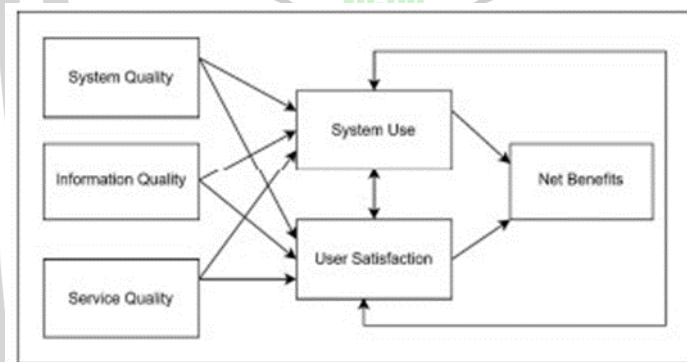


| No. | No. Antrian | Tanggal | No. eRM | No RM Lama | NIK | Nama Pasien | Jenis Kelamin | Tempat & Tgl.Lahir | Umur | Asuransi | Status Bayar |
|-----|---------------------|----------|---------|----------------|----------------|-------------|---------------------|--------------------|-------|----------|--------------|
| 1 | 07-11-2023 13:09:35 | 01018872 | ABI2 | 32194949494941 | PASIHEN CONTCH | Perempuan | BANDUNG, 13-10-2005 | 18 Thn 0 Bln 25 Hr | Umum- | | |

Gambar 2. 7 Tampilan Pembayaran

C. Metode **HOT-Fit (Human Organization Technology-Benefit)**

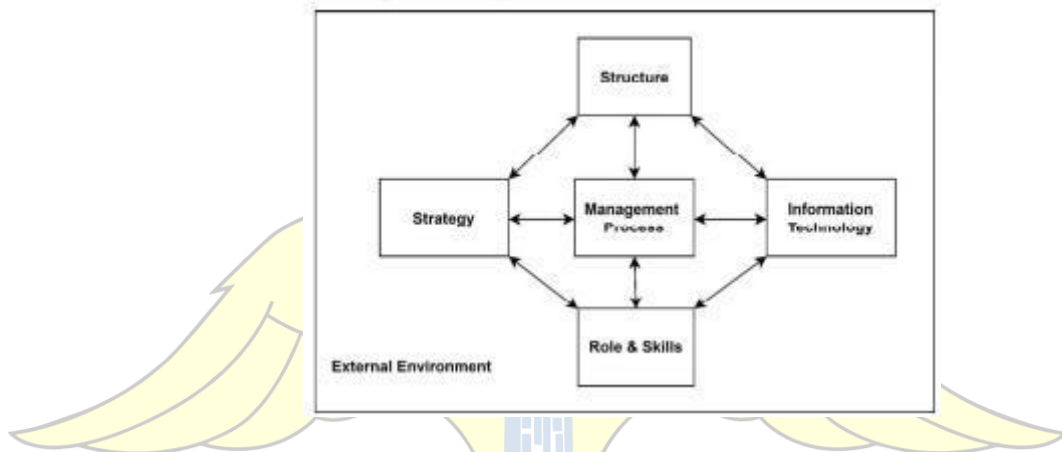
HOT-Fit adalah gabungan dari model kesuksesan informasi dari DeLone dan McLean dan IT Organization Fit Model dari Morton. Model pendekatan ini diciptakan oleh Yusof dkk. diberi nama Human Organization Technology (HOT) Fit.



Gambar 2. 8 Information sistem success model DeLone & Mclean

Model information systems success DeLone & McLean. Model ini terdiri dari enam kategori atau dimensi keberhasilan yang terkait secara sebab

akibat karena kesuksesan dianggap sebagai proses aktif daripada kondisi atau diam.



Gambar 2. 9 Organization Fit Model Morton

IT Organization Fit Model dari Morton yang bersifat komprehensif karena mempertimbangkan teknologi (TI), orang (peran dan keterampilan), dan masalah organisasi (strategi, struktur dan proses manajemen). Namun, untuk mengkaji dimensi yang lebih khusus, karakteristik ini dapat dibagi menjadi dimensi yang lebih granular. TI dibagi menjadi dua kategori: kualitas dan kualitas informasi. Peran dan bakat dapat dikaitkan dengan kepuasan dan penggunaan pengguna. *IT Organization Fit IS Success Model* saling bekerja sama untuk menyediakan bentuk evaluasi yang komprehensif, berdasarkan kekuatan dan keterbatasan yang disorot dalam kedua model. Kesesuaian Organisasi TI menunjukkan karakteristik organisasi yang hilang dari Model Sukses SI. Demikian pula, Model Sukses SI menampilkan dimensi dan ukuran evaluasi tertentu yang tidak berlaku untuk organisasi TI. Kerangka evaluasi baru diusulkan berdasarkan dua model yang dibahas di atas. *Human*

Organization Technology Fit adalah nama yang diberikan untuk paradigma ini yaitu HOT FIT.

Metode ini memiliki 4 aspek penting yakni manusia, organisasi, teknologi serta keseimbangan hubungan tiap aspeknya. Aspek manusia (*human*) terdiri dari 2 komponen pada aspek ini, yaitu pengguna sistem dan kepuasan pengguna. Pengguna sistem melingkupi tingkat pemakaian (frekuensi, durasi), pemakaian cara kerja sistem, pengalaman/keahlian, resistensi dan pelatihan. Kepuasan pengguna digunakan untuk mengevaluasi segala aktivitas dalam pemakaian sebuah aplikasi.

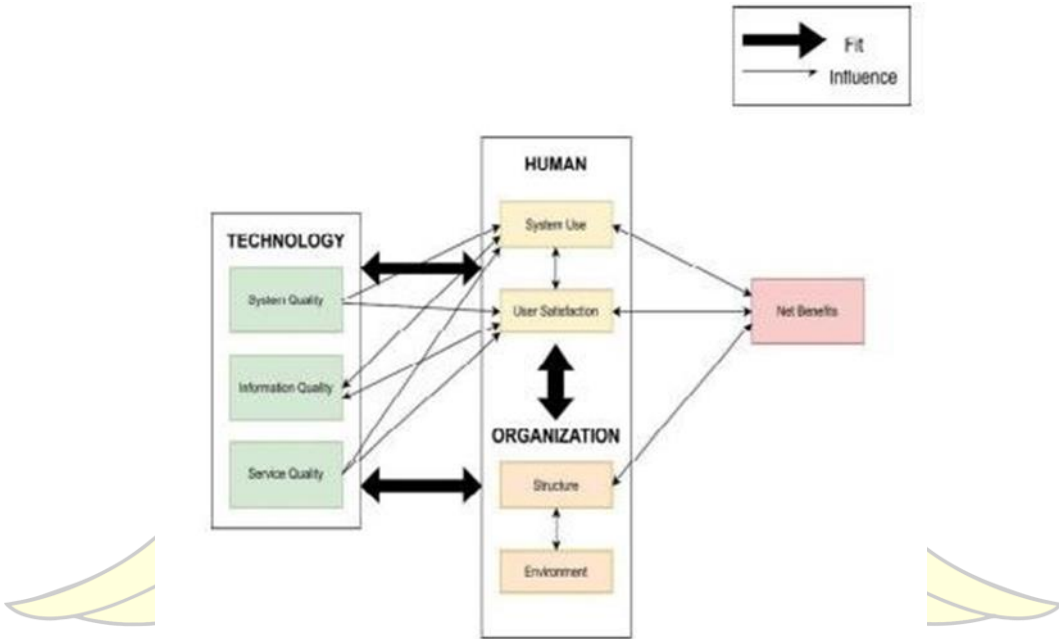
Aspek organisasi (*organization*). Bagian-bagian yang tergolong dalam aspek organisasi antara lain struktur dan lingkungan. Ruang lingkup struktur mengacu pada perencanaan, strategi pengelolaan, otonomi, komunikasi, kepemimpinan, pengelolaan dan manajemen. Lingkungan dilihat dalam konteks yang lebih luas.

Aspek teknologi (*technology*) terdiri dari 3 komponen yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kualitas sistem merupakan pengukuran karakteristik dalam sistem informasi, terutama dalam *capability sistem* dan bentuk visual tampilan, contohnya kesederhanaan penggunaan, kemudahan, waktu respons, kegunaan, kesiapan, keandalan, keluwesan dan keamanan. Kualitas informasi yang terkait dengan informasi dan pemrosesan sistem yang menghasilkan informasi. Komponen dalam kualitas meliputi kelengkapan, akurasi (*accuracy*), keterbacaan (*legibility*), ketepatan waktu (*legibility*), ketersediaan (*availability*), relevansi (*relevancy*), konsistensi

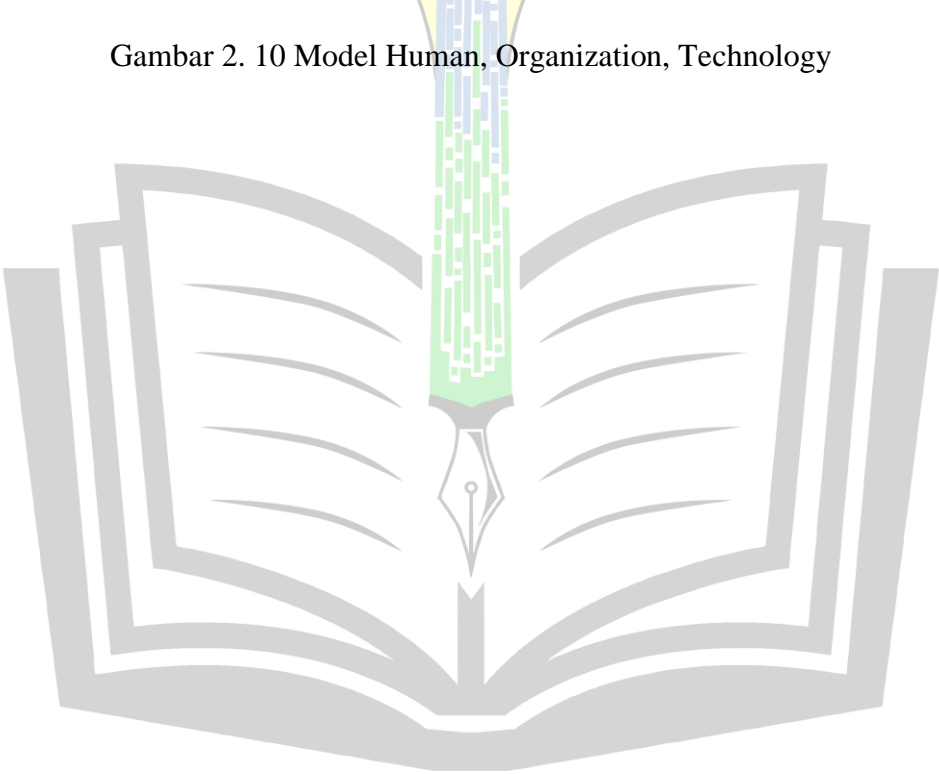
(*consistency*), keandalan (*reliability*), entri data (*data entry*), kualitas metode (*methods quality*). Kualitas layanan terkait dengan support yang totalitas dari penyedia layanan sistem atau manajer teknologi. Komponen yang diukur meliputi cepat mengambil respon (*quick responsiveness*), pertanggung jawaban (*assurance*), empati (*empathy*), layanan purna (*follow-up service*).

Aspek manfaat (*benefit*). Manfaat dalam konteks ini adalah kesepadanan hasil negatif dan meyakinkan dari penggunaan sistem informasi. Komponen dalam manfaat bersih (*net-benefit*) antara lain manfaat, hasil pekerjaan, penghematan, pengurangan kekeliruan, hubungan timbal balik, hasil klinis, dana. Semakin meningkat hasil yang meyakinkan, semakin tinggi penerapan komposisi informasinya. (Tawar dkk., 2022)

Peneliti mengambil kesimpulan terkait metode HOT-Fit dimana terdiri dari 4 aspek yaitu *human, organization, technology, benefit* dan dimana dari 4 aspek tersebut terdapat 7 komponen yaitu pengguna sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan, kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.



Gambar 2. 10 Model Human, Organization, Technology



D. Penelitian sebelumnya

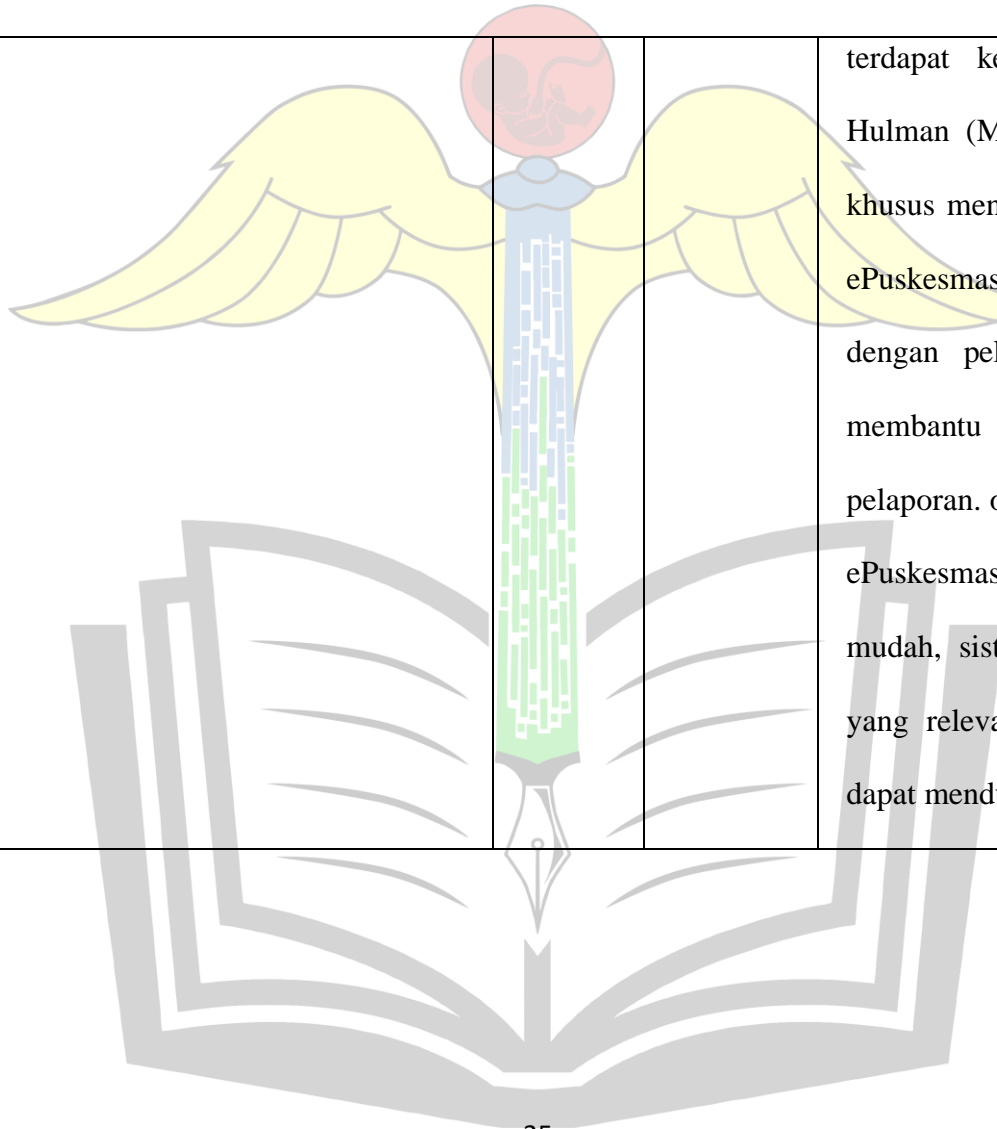
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

| No | Peneliti | Judul penelitian | Tahun | Metode | Hasil penelitian |
|----|----------------|--|-------|------------|---|
| 1 | Dian Sari, dkk | Evaluasi penggunaan ePuskesmas menggunakan metode human, organization, technology dan net benefit di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. | 2022 | kualitatif | Pada aspek human masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh petugas rekam medis terutama pada jaringan. Pada aspek organization masih terjadi beberapa kendala struktur organisasi belum diperbaharui, SOP tentang Puskesmas yang tersosialisasikan. Pada aspek technology masih terjadinya error sistem sehingga pasien tidak bisa didaftarkan secara online. Pada aspek net-benefit ePuskesmas sudah sangat memberikan manfaat bagi petugas rekam medis dalam meningkatkan kinerja |

| | | | | | |
|---|-----------------------------|--|------|-------------|--|
| | | | | | terutama dalam pelayanan |
| 2 | Luh Yulia Adiningsih,dkk | Gambaran Metode HOT-Fit dalam Evaluasi ePuskesmas di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan | 2023 | kuantitatif | evaluasi Puskesmas dengan menggunakan metode HOT FIT secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Namun pada aspek Teknologi tentunya perlu ditingkatkan, baik dari sarana prasarana. Guna memudahkan pengguna ePuskesmas, Puskesmas I Denpasar Selatan diharapkan mampu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang optimal. |
| 3 | Nurmala Sari Jambago,dkk | Penerapan Aplikasi ePuskesmas dengan Pendekatan HOT-Fit di Kabupaten Siak (Studi Kualitatif) | 2022 | kualitatif | Sumber Daya Manusia dalam penerapan aplikasi ePuskesmas masih ada kendala yaitu tidak ada petugas IT. Petugas entry aplikasi sudah cukup dalam jumlah namun masih kurang dalam kemampuan. Masih ditemui petugas yang belum merasakan manfaat dari penerapan aplikasi ini. Dari aspek organisasi, |

| | | | | | |
|---|-------------------|--|------|------------|---|
| | | | | | <p>didapatkan belum adanya kebijakan tertulis berupa SK penerapan dari dinas kesehatan dan SK penetapan petugas dari Kepala Puskesmas. Serta belum adanya SOP sebagai panduan dalam penerapan aplikasi ePuskesmas. Teknologi dalam penerapan aplikasi ePuskesmas masih mengalami kendala di kualitas jaringan internet. Meski untuk ketersediaan komputer. relatif cukup. Laporan yang dihasilkan oleh aplikasi ePuskesmas belum dapat terintegrasi dengan dinas kesehatan.</p> |
| 4 | Robiul Sobri, dkk | Evaluasi ePuskesmas Dengan Metode Human Organization Technology (HOT)-Fit di Puskesmas Seteluk | 2022 | kualitatif | <p>intensitas penggunaan sistem belum rutin, petugas belum mendapatkan pelatihan dan tidak adanya SOP. Organisasi yakni pimpinan Puskesmas</p> |

| | | | | | |
|---|-------------|---|------|--|--|
| | | Kabupaten Sumbawa Barat | | | <p>Seteluk dalam monitoring sistem ePuskesmas tidak berjalan dengan baik.</p> <p>Kualitas sistem sudah baik, menu menu cukup mudah dipahami,kualitas informasi dan kualitas layanan banyak kekurangan serta koneksi internet tidak stabil</p> |
| 5 | Soraya, dkk | Optimalisasi penerapan sistem aplikasi ePuskesmas: tinjauan terhadap proses dan keefektifan di Puskesmas tajian Kabupaten Malang. | 2024 | deskriptif dengan pendekatan kualitatif. | <p>Sistem aplikasi ePuskesmas di Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang secara umum telah berjalan dengan baik. Aplikasi ePuskesmas memiliki banyak menu dan fitur-fitur yang dapat membantu dan mempermudah pekerjaan petugas kesehatan, mulai dari pendaftaran pasien hingga pelaporan. Akan tetapi, dalam penerapannya masih belum merata dan masih</p> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | |  | <p>terdapat kekurangan di beberapa aspek. Aspek Hulman (Manusia) : belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai cara pengoperasian sistem aplikasi ePuskesmas, ePuskesmas dinilai sudah sesuai dengan pekerjaan petugas kesehatan dan sangat membantu dalam kegiatan pendaftaran pasien serta pelaporan. organisasi : belum adanya sop. Teknologi : ePuskesmas dapat dipelajari dan diakses dengan mudah, sistem keamanan terjamin, hasil informasi yang relevan, akurat dan bebas dari kesalahan dan dapat mendukung kinerja petugas kesehatan.</p> |
|--|--|---|---|